SINOPSIS

Tujuan utama dibentuknya Sekretariat Bersama Kartamantul adalah untuk menyeimbangkan dan mengharmonisasikan pengelolaan dan pembangunan sarana dan prasarana perkotaan di tiga pemerintah daerah. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pembangunan sarana dan prasarana perkotaan di dengan yang berbatasan yaitu dengan pelayanan umum yang berupa Bus PATAS Pemerintah Kota Yogyakarta, kabupaten Sleman dan kabupaten Bantul 04/PK/2001.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah (1) Ingin mengetahui dan mengidentifikasi bentuk Perjanjian Kerjasama antar Pemerintah Kota Yogyakarta, kabupaten Sleman dan kabupaten Bantul berdasarkan Nomor 10/Perj/Bt/2001, Nomor 8/PK.KDH/2001, Nomor 04/PK/2001. (2) Ingin mengetahui dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Perjanjian Kerjasama antar Pemerintah Kota Yogyakarta, kabupaten Sleman dan kabupaten Bantul berdasarkan Nomor 10/Perj/Bt/2001, Nomor 8/PK.KDH/2001, Nomor 04/PK/2001.

Jenis penelitian adalah survei dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan Wawancara. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan analisa kualitatif data. Dalam hal ini memahami situasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan (1) Bentuk kerjasama antara Pemerintah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman Dan Kabupaten Bantul Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana Sistem Transportasi dituangkan dalam peraturan-peraturan (2) Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Perjanjian Kerjasama Antar Pemerintah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana Sistem Transportasi adalah (a) PEMDA membayar Biaya Operasi Kendaraan sesuai dengan jumlah perjalanan yang ditempuh dan menjamin bus akan digunakan minimal 5 tahun sesuai dengan umur ekonomi bus. (b) Operator Pmerintah Daerah menyediakan bus dalam keadaan siap jalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dengan kondisi bus yang baik sesuai dengan spesifikasi teknis minimal yang disepakati, termasuk kondisi bus yang harus bersih, nyaman dan ber-AC. (c) Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul Berdasarkan Nomor 10/Perj/Bt/2001, Nomor 8/PK.KDH/2001, Nomor 04/PK/2001.

ABSTRACT

The main purpose of Kartamantul Collective Secretary estabilishment is to balance and harmonize management and development of city tools and equipment at three local government. An effort to attain such objective is by improving planning, implementing and controlling city equipment development activities at adjacent areas, that is by giving public service such as PATAS Bus with agreement poured in cooperative agreement between Yogyakarta City Government, Sleman Regency Government and Bantul Regency Government based on act No. 10/Perj/Bt/2001, No. 8/PK.KDH/2001, No. 04/PK/2001.

This research objectives are to: (1) Know and identify the form of Cooperation between Yogyakarta City, Sleman Regency and Bantul Regency Governments based on act No. 10/Perj/Bt/2001, No. 8/PK.KDH/2001, No. 04/PK/2001, (2) Know and identify supporting and prohibiting factors in the implementation of cooperative agreement between Yogyakarta City Government, Sleman Regency Government and Bantul Regency Government based on act No. 10/Perj/2001, No. 8/PK.KDH/2001, No. 04/PK/2001. This is survey research with data collection technique of documentation and interview. To analize data in this research the researcher uses qualitative data analysis. In this context, qualitative research does not always find cause and effect, but rather attempts to understand the situation.

Results of this research show (1) Cooperation form between Yogyakarta City, Sleman Regency and Bantul Regency Government in the Development of Transportation System Tools and Equipment poured in regulations. (2) Supporting and Prohibiting factors on Cooperative agreement between Yogyakarta City Government, Sleman Regency Government and Bantul Regency Government in the Development of Transportation System Tools and Equipment are: (a) Local Government pays Vehicle Operating Cost according to travel number passed through and assures that the bus will be used at least 5 years according to the bus economic value, (b) Local Government Operator provides bus in ready to use condition with schedule estabilished by Local Government with good bus condition according to minimum technical specification agreed, including bus condition that must be clean, comfort and using AC, (c) Solid legal basis, that is cooperative agreement between Yogyakarta City Government, Sleman Regency Government and Bantul Regency Government based on act No. 10/Perj/Bt/2001, No. 8/PK.KDH/2001, No. 04/PK/2001.